

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 86, Semester Ganjil, Tahun 2024/2025

LANDASAN TEORI DAN PROGRAM

(BERKAS UNTUK SIDANG UJIAN)

“SEKOLAH *FASHION DESIGN* DI KOTA SEMARANG”

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur**



Disusun oleh:

RAFLI SETYADJI ANANTA

19.A1.0092

Dosen pembimbing :

RATIH DIAN SARASWATI S.T., M.Eng.

NUPTK: 8849765666230342

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

September 2024

ABSTRAK

Kota Semarang ditunjuk menjadi Kota Kreatif di Indonesia melalui Badan Ekonomi Kreatif (BEKRAF) pada tahun 2016-2018. Kota Semarang telah membantu dalam meramaikan dunia *fashion* di Indonesia, terbukti saat adanya pertunjukkan *fashion* pada tanggal 23 November 2012 yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perancang dan Pengusaha Mode Indonesia (APPMI Jawa Tengah). Kota Semarang kembali menggelar acara Semarang *Fashion Trend* (SFT) 2022, Dalam acara tersebut digelar oleh Indonesia *Fashion Chamber* (IFC) yang berkolaborasi dengan Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) Semarang pada 4-6 Agustus 2022. Sebagai salah satu kota mode di Indonesia, Semarang *Fashion Trend* kali ini mengusung tema *Co-Exist*. Kemudian digelar kembali acara Semarang *Fashion Trend* pada tahun 2023 pada tanggal 9-12 Agustus 2023 di *Fashion Runway Hall*, BBPVP Semarang pada Jalan Brigjen Sudiarto 118 Semarang. Dalam penyelenggaraan Semarang *Fashion Trend* 2023 yaitu total 15 peserta untuk *Fashion Show*, *Conference and talkshow*, *Project Runway Competition*, dan *Fashion Exhibition*. Kota Semarang dijuluki “Kota Mode” setelah pergelaran acara Semarang *Fashion Trend* (SFT) 2023. Oleh sebab itu, dengan adanya Sekolah *Fashion Design* diharapkan dapat mengembangkan dan mendukung dalam pendidikan di bidang *Fashion Design* sebagai wadah yang tidak hanya melahirkan desainer yang berkualitas dan profesional saja tetapi juga dapat membantu meningkatkan dalam perkembangan *Fashion Design* di Indonesia khususnya di Kota Semarang. Sekolah *Fashion Design* ini akan menyesuaikan dan memperhatikan berbagai standart untuk memenuhi keperluan ruang dan para pengguna bangunan. Karena sekolah tinggi ini berada di daerah perkotaan maka perlu mempertimbangkan faktor kesehatan dan kesejahteraan (*wellbeing*) untuk para pengguna bangunan. Untuk pendekatan arsitektur terpilih berdasarkan permasalahan dan dilakukannya penerapan konsep arsitektur *biophilic* dapat menciptakan suasana pada sekolah *fashion design* supaya lebih dekat dengan alam. Dengan menerapkan arsitektur *biophilic* maka dapat meningkatkan konsentrasi, produktivitas & Kreativitas, Meningkatkan kualitas pada pembelajaran, dan meningkatkan kesehatan fisik & mental.

Kata Kunci: Sekolah *Fashion*, Arsitektur Biofilik, *Fashion Design*, dan Kota Semarang.